

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul Memperkenalkan Keterampilan Bermain Ansambel Campuran dengan Model Lagu *Ana Sai Nabe* pada Siswa Kelas XI SMA Santa Familia Sikumana Kupang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023. SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang beralamat di Jln. Oebolifo 3, Kec. Maulafa, Kota Kupang Prov. Nusa Tenggara Timur. SMA ini berdiri di atas tana seluas  $\pm 5.000\text{m}^2$ . SMA Swasta Sta.Familia Sikumana Kupang bernaung dibawah Yayasan Mgr. Gabriel Manek,SVD yang sudah berkecimpung di dunia pendidikan selama 30 tahun lalu. Yayasan ini telah mendirikan beberapa sekolah mulai dari PAUD, SD, SMP dan untuk tingkat SMA baru pada tahun 2021.

Penyusunan bab ini dimulai dari temuan umum yang ditemukan peneliti saat melaksanakan penelitian di SMA Santa Familia Sikumana Kupang pada hari jumat, tanggal 09 Mei 2023. Bab ini menjelaskan hasil dan pengolahan data yang telah diperoleh sebelumnya. Berikut ini adalah gambaran umum tentang identitas sekolah SMA Sta. Familia Sikumana Kupang,antara lain.

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Santa Familia Sikumana Kupang

NSS/NPSN : 70010693

Akreditasi : -

Alamat : Jln. Oebolifo 3, Sikumana, Maulafa, Kota Kupang, NTT

Kepala Sekolah : Sr. Maria Angela Rosa

Tahun Didirikan : 03/01/2021

Status : SWASTA

Luas Tanah : 5.000m<sup>2</sup>

Status Kepemilikan : Yayasan MGR Gabriel Manek SVD



*Gambar 4.1 Gedung SMA Sta Familia Sikumana Kupang*

*(doc. pribadi Mei 2023)*

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **a) Visi :**

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, gembira, disiplin, cerdas, kreatif, inovatif, serta berwawasan kebangsaan.

### **b) Misi :**

1. Mengembangkan nilai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Mengembangkan nilai-nilai spiritual sesuai semangat Mgr. Gabriel Manek, SVD Pendiri Kongregasi PRR.
3. Menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan komunikatif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menumbuhkembangkan sikap disiplin, gembira, jujur, tanggung-jawab, kerja sama, dan sopan santun dalam kehidupan sosial.
5. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
6. Menciptakan peserta didik yang cerdas, berwawasan kebangsaan, dan berdaya guna bagi masyarakat.
7. Membudayakan semboyan 5S + 1D (Senyum, Salam, Sapa, Sopan-Santun, Solidaritas dan Disiplin

**c) Tujuan :**

1. Tersujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Terwujudnya semangat kongregasi PRR yang tertanam dalam kepribadian warga sekolah
3. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi di segala bidang
4. Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.

5. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipasi, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan terkait.
6. Terwujudnya keharmonisan antara warga sekolah dengan masyarakat dan pemerintah.
7. Terwujudnya pendidikan yang kolaboratif dan memiliki daya saing sesuai dengan perkembangan zaman

#### **1. Sarana dan Prasarana SMA Sta Familia Sikumana Kupang**

1. Ruang kegiatan belajar sebanyak 3 ruang terdiri dari :
    - a. Kelas X : terdapat satu ruang kegiatan belajar ( X )
    - b. Kelas XI : terdapat dua ruang kegiatan belajar ( XI IPS dan XI IPA)
  2. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, lapangan upacara, wc dan ruang parkir.
- a. Daftar sarana dan Prasarana

Sarana Pendidikan lain yang dimiliki SMA Sta Familia Sikumana antara lain: Peralatan alat musik ( recorder, pianika, girat, kibor )

Fasilitas di setiap kelas antara lain : meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis, penghapus, spidol tulis, papan absen, rak buku, meja dan patung keluarga kudus. Adapun peralatan musik yang dimiliki SMA Sta Familia Sikumana Kupang sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Alat Musik SMA Sta Familia**

| No | Jenis Alat Musik | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1. | Recorder         | 5      |
| 2. | Pianika          | 2      |
| 3. | Gitar            | 4      |

#### 4. Data Siswa/Siswi Smas Sta.Familia Tahun Ajaran 2022/2023

Siswa SMA Sta Familia Sikumana Kupang pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 58 orang, laki-laki 12 orang, dan perempuan 46 orang. Adapun perincian sebagai berikut:

**Table 4.2 Jumlah Siswa SMA Sta Familia Tahun 2022/2023**

**Sumber . Data TU SMA Sta Familia**

| Kelas   | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------|
| X       | 5         | 15        | 20     |
| XI IPS  | 2         | 12        | 14     |
| XI IPA  | 4         | 20        | 24     |
| XII IPS | -         | -         | -      |
| XII IPA | -         | -         | -      |
| Total   | 11        | 47        | 58     |

#### 5. Kurikulum sekolah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari bahan belajar mengajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan pada Lembaga Pendidikan SMA Swasta Sta. Familia Sikumana adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar dengan dua jurusan yakni jurusan IPA dan Jurusan IPS. Isi dan Tujuan Kurikulum

a) Isi Kurikulum

Kurikulum SMA Swasta Santa Familia Sikumana, Kupang mencakup 2 program, yaitu: **Terlampir**

Ada 2 macam kegiatan sekolah, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan interaksi belajar di kelas antara guru mengajar dan siswa yang meliputi beberapa hal yaitu tatap muka atau kegiatan-kegiatan KBM serta pemberian tugas dan tes untuk siswa.

2. Kegiatan Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar kegiatan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan minat serta menambah pengalaman siswa dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang masyarakat.

**B. Tahap-tahap penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang dirancang peneliti, yakni memperkenalkan keterampilan bermain ansambel campuran dengan model lagu *ana sai nabe* pada siswa kelas XI SMA Sta. Familia Sikumana Kupang. Dalam uraian peneliti pada bagian latar belakang, peneliti akan meneliti siswa kelas XI yang belum tahu bermain alat musik ansambel.

Untuk memperoleh hasil penelitian, maka peneliti harus melewati beberapa proses atau tahapan – tahapan diantaranya:

## 1. Tahap awal ( proses merekrut siwa )

Dalam penelitian ini peneliti merekrut siswa kelas XI sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan secara personal dengan beberapa siswa kelas XI melalui pertemuan pertama kali pada tanggal 9 Mei 2023, peneliti berhasil merekrut 9 orang siswa yang bersedia dalam membantu penelitian ini. Peneliti bersama siswa mengatur jadwal untuk melakukan pertemuan singkat yang terjadi keesokkan harinya setelah mengikuti pembelajaran, pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 14. 00 WITA bertempat di sekolah.

**Tabel 4.3 Daftar Nama siswa yang Terlibat dalam Penelitian**

| No | SISWA ( Insial ) | KELAS | Peran Ansambel |
|----|------------------|-------|----------------|
| 1  | Reta             | IPS   | P1             |
| 2  | Dale             | IPS   | Rekorder       |
| 3  | Gardis           | IPA   | P2             |
| 4  | Elen             | IPA   | Gitar          |
| 5  | Yasmin           | IPA   | Rekorder       |
| 6  | Trisna           | IPS   | P1             |
| 7  | Nova             | IPA   | P2             |
| 8  | Tika             | IPS   | Tambur         |

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan siswa dalam bermain alat musik . Informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni:

- Siswa R dan Siswa T : memiliki ketrampilan dalam Bermain alat musik pianika namun masih sulit dalam pemindahan jari. siswa ini hanya mendengarkan / menonton sebelumnya permainan pianika dari orang lain.
- Siswa D dan siswa Y : siswa ini memiliki ketrampilan dalam bermain alat musik rekorder namun bagi siswa D dan Y ini masih sulit juga dalam pemindahan penjarian.
- Siswa N dan siswa G : tidak memiliki kemampuan dasar dalam bermain alat musik pianika dan hanya menonton / mendengarkan permainan pianika yang ditampilkan oleh orang lain
- Siswa M : tidak memiliki keterampilan dalam bermain alat musik tambur dan hanya melihat atau menonton permainan yang ditampilkan orang lain.
- Siswa E : memiliki keterampilan dalam bermain alat musik gitar, namun bagi siswa E ini masih kesulitan dalam pemindahan jari.

Dari data awal diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan siswa belum memiliki kemampuan dalam bermain alat musik. Setelah peneliti melakukan perekrutan, berikutnya peneliti dan peserta mulai menetapkan jadwal latihan yang diawali tanggal 12 Mei 2023 . Waktu dan tempat penelitian disesuaikan dengan keadaan dan berdasarkan kesepakatan Bersama. hasil keterangan waktu seperti gambar tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 jadwal latihan**

| No | Hari/Tanggal | Waktu |
|----|--------------|-------|
|    |              |       |

|   |                     |             |
|---|---------------------|-------------|
| 1 | Jumat,12 mei 2023   | 14.30-15.00 |
| 2 | Rabu,17 Mei 2023    | 14.30-15.00 |
| 3 | Kamis, 18 Mei 2023  | 14.30-15.00 |
| 4 | Selasa, 23 Mei 2023 | 14.00-15.00 |
| 5 | Rabu, 24 Mei 2023   | 14.00-15.00 |
| 6 | Jumat, 26 Mei 2023  | 14.00-15.00 |
| 7 | Senin, 29 Mei 2023  | 14.00-15.00 |
| 8 | Rabu, 30 Mei 2023   | 14.00-15.00 |

## 2. Tahap Inti

Informasi tentang kemampuan dasar dalam bermain alat musik yang diperoleh melalui wawancara dengan para siswa menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi :

- Menjelaskan posisi berdiri yang baik dan benar dalam bermain pianikan dan rekorder.
- menjelaskan cara memukul tambur
- Menjelaskan Teknik petikan dalam alat music Gitar
- Menjelaskan Teknik penempatan pada snar gitar untuk setiap akor
- Memberikan contoh bermain alat music gitar dengan lagu sederhana

- Memberikan etude dasar pada setiap alat music (pianika, rekorder, tambur dan gitar)
- Latihan atau mengiringi dengan lagu *Ana Sai Nabe*

Bertolak dari strategi-strategi yang dirancang, peneliti mulai membimbing siswa agar dapat menerapkan permainan alat musik ansambel dalam memainkan atau mengiringi lagu *Ana Sai Nabe* melalui proses dan pertemuan selanjutnya.

a. Pertemuan pertama

pada dilaksanakan pada hari jumat, 12 mei 2023 peneliti mulai memberikan materi berupa tangga nada yang telah disajikan dalam bentuk notasi angka dan juga etude ritmis dalam bentuk notasi balok.

- etude pianika



- etude recorder



- etude gitar



- etude tambur



Setelah peneliti memberikan materi tangga nada di atas, peneliti mulai mengarahkan mahasiswa untuk mulai berlatih secara perlahan dan berulang ulang sampai mereka benar – benar bisa mengetahui letak nada serta ketepatan dalam menekan nada – nada pada setiap alat music.

Setelah peneliti memberikan contoh permainan tangga nada dihadapan siswa, peneliti kemudian mengarahkan mereka untuk melakukan latihan secara berulang-ulang yang dimulai dari tempo pelan. Disini peneliti temukan bahwa siswa memiliki kendala yang sama. Kendala – yang yang peneliti temukan diantaranya jari yang masih kaku baik itu dalam menekan touch pianika, recorder, pukulan pada tambur, maupun dalam petikan gitar.

Peneliti memaklumi segala kendala yang dihadapi karena siswa dalam bermain setiap alat musik. setelah selesai melaksanakan pertemuan pertama, kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan. peneliti mengingatkan Kembali siswa untuk melakukan latihan mandiri di rumah maupun di panti. kemudian kami menentukan jadwal latihan selanjutnya pada hari rabu, 17 mei 2023 pukul 14.30 bertempat pada gedung baru SMA Sta. Familia Sikumana Kupang.



*Gambar 4.2 peneliti memberikan pada gambar lagu partitur  
(doc. pribadi mei 2023)*

b. pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 17 Mei 2023 pukul 14. 30 WITA. Kami mengawali pertemuan kedua ini dengan mengulang kembali latihan tangga nada yang diberikan pada hari pertama. Pada pertemuan ini peneliti lebih fokus pada alat musik pianika 1 dan pianika 2. Hal ini peneliti lakukan untuk mengecek perkembangan dari setiap siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, semua siswa sudah memainkan tangga nada di hari pertama dengan baik namun perlu lebih tekun dalam latihan agar ketepatan nada yang ditekan pada alat musik bisa lebih jelas. Pada pertemuan ini peneliti lebih fokus pada alat musik pianika 1 dan pianika 2 Setelah mengulang etude latihan pertama, peneliti kemudian memberikan etude pada alat musik berikutnya . Peneliti mulai mengarahkan siswa untuk mensolmisasikan terlebih dahulu nada – nada dan juga motif / ritmis pada etude yang diberikan

P1 | . 5 6 7 | 1. . 6 | 5 . . . | 1. 1 | 7. 7 | 6. 1 | 5 <sup>-</sup> 3 3. |  
P2 | . . . . | 5. . 4 | 3 . . . | 6. 6 | 5. 5 | 4. 6 | 3 <sup>-</sup> 1 1. |

Peneliti mulai mengarahkan siswa untuk mensolmisasikan terlebih dahulu nada – nada dan juga motif / ritmis pada etude yang diberikan.

pada dipertemuan ini peneliti menemukan beberapa kendala diantaranya

- siswa G dan E (P2) : Kendala yang dihadapi siswa G dan N pada pertemuan ini yakni ketepatan filling jari pada saat menekan touch sangat kaku untuk menghasilkan nada yang dikehendaki. Meskipun demikian siswa G dn E memiliki semangat latihan dan keinginan untuk bisa bermain alat musik pianika sangat tinggi. Peneliti kemudian mengarahkannya untuk melakukan latihan secara berulang – ulang.
- Siswa R dan N (P1): kendala yang dialami oleh siswa R dan N ini sama dengan Siswa G dan E namu mereka juga memiliki semngat untuk latihan dan keinginan untuk bisah bermain alat musik pianika sangat tinggi.

dari kandala-kendala yang di alami keempat siswa maka solusi yang harus di lakukan peneliti yaitu, memberi contoh atau memainkan alat musik pianika sesuai dengan etude, kemudia para siswa memperhatikan setelah itu siswa di berikan untuk mengulangi kembali. Hasilnya ke empat siswa ini suda bisah

menanggapi apa yang di contohkan ole peneliti meskipun penjarian masih sangat kaku.

Setelah melaksanakan latihan hari keedua yang berjalan kurang lebih 2 jam, kami memutuskan untuk mengakhiri pertemuan. Di akhir pertemuan peneliti mengingatkan siswa untuk melakukan latihan secara mandiri di rumah maupun dipanti. diakhir latihan Kami sepakat waktu latihan di hari berikutnya yakni pada hari kamis, 18 Mei 2023 di jam yang sama dan tempat yang sama.



*gambar 4.3 siswa memainkan lagu dari birama 5-9  
(doc. pribadi mei 2023)*

#### **c. Pertemuan ketiga**

Pertemuan yang ketiga dilaksanakan tepat pada hari rabu, 24 mei 2021 pukul 14.30 WITA. Pada pertemuan yang ketiga ini, peneliti kembali meminta siswa untuk memainkan ulang etude – etude yang diberikan pada hari sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, siswa sudah mengalami peningkatan baik itu pada, penekanan touch pada pianika maupun rekorder. Meskipun demikian peneliti terus menerus memberikan dorongan untuk melakukan Latihan secara berulang – ulang. Selanjutnya peneliti memberikan etude latihan yang baru.

$$P1 \left| \overline{66} \frown 6 \quad \overline{65} \left| \overline{66} \frown 6 \quad 1 \right| \overline{53} \frown 3 \quad 5 \quad 5 \right| \overline{44} \frown 4 \quad \overline{5554} \left| 3 \dots \right. \parallel$$

$$P2 \left| \overline{44} \frown 4 \quad \overline{43} \left| \overline{44} \frown 4 \quad 6 \right| \overline{31} \frown 1 \quad 3 \quad 3 \right| \overline{22} \frown 2 \quad \overline{3332} \left| 1 \dots \right. \parallel$$

pada pertemuan ini peneliti menemukan beberapa kendala khususnya pada siswa yang bermain alat musik pianika 2,

- siswa G dan E (P2) : mereka masih kesusahan pemindahan penjarian pada notasi  $6 \left| \overline{31} \frown 1 \right.$  mmasih sangat kaku

dari kendala yang di alami kedua siswa maka solusi yang harus di lakukan peneliti yaitu, memberi contoh atau memainkan alat musik pianika sesuai dengan etude dengan tempo pelan, kemudia para siswa memperhatikan setelah itu siswa di berikan untuk mengulangi kembali.

hasilnya kedua siswa ini sudah dapat mengerti meskipun dalam pemindahan penjarian mereka masih sangat kaku.

Bedasarkan pengamatan peneliti, setiap siswa ini memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk bisa memainkan setiap alat musik. Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, kami

mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan dihari berikutnya yakni pada selasa, 23 Mei 2023 pukul 14.00 dengan tempat yang sama pada latihan pertama



*Gambar 4.4 siswa memainkan lagu dari birama 10-14*

*(doc. pribadi mei 2023)*

d. pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari selasa, 23 Mei 2023 Pukul 14.0 WITA. Seperti biasanya untuk setiap kali pertemuan, peneliti selalu meminta setiap mahasiswa untuk memainkan etude – etude yang telah diberikan pada hari – hari sebelumnya. Peneliti melihat ada kemajuan diantaranya kedelapan siswa ini diataranya jari – jari mereka sudah lebih rileks / lentur dalam memainkan alat musik. Selanjutnya peneliti memberikan etude baru. Pada pertemuan ini peneliti fokus pada alat musik rekorder.

Rec. | . . . | .... | . . . | ... | .  $\overline{1765}$  | .... |  $\overline{5} \ 3 \ 3$  |  
 Rec. | . . .  $\overline{1765}$  | . .  $\overline{1765}$  |  $\overline{53} \ 3$  . . | . . . | 1 2 3 5 |

Rec  $\left| \overline{44} . \overline{44} . \left| \overline{44} . \overline{4321} \right| 1 \ 2 \ 3 \ 5 \left| \overline{44} . \overline{44} . \left| i . . . . \right| \right|$

berdasarkan pengamatan peneliti menemukan beberapa kendala

- Siswa D dan Y (Rec) : kendala dari kedua siswa ini masih susah dalam pemindahan penjarian pada not  $\overline{1765}$  dan not  $\overline{4321}$  dalam bermain alat musik rekorder.

dari kendala kedua siswa maka solusi yang dilakukan peneliti yaitu memainkan alat musik rekorder dengan etude lagu yang diberikann dengan tempo pelan setelah itu memberikan siswa agar bisah mengulangi kembali.

hasilnya kedua siswa ini sudah bisah memainkan meskipun penjadiannya masih kaku, mereka sudah bisah memainkan dengan tempo pelan.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti setelah menjalankan proses penelitian selama kurang lebih 2 jam pertemuan ini, perkembangan kedua siswa boleh dikatakan baik. Kemudian sebelum menutup pertemuan peneliti menggabungkan kedua kelompok ini untuk memainkan etude lagu dari kedua instrument musik. Setelah melaksanakan latihan kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan dihari berikutnya yakni pada rabu, 24 Mei 2023 pukul 13.00 dengan tempat yang sama pada latihan pertama



*Gambar 4.5 siswa bermain pada etude rekorder (doc.pribadi mei 2023)*

e. pertemuan kelima

Kami melaksanakan pertemuan kelima pada hari rabu, 24 Mei 2023. Sebelum memberikan etude baru, peneliti meminta keenam siswa bermain alat musik pianika dan rekorder untuk mengulangi lagi etude yang diberikan dihari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung. setelah mereka memainkan peneliti melihat bahawa keenam siswa ini sudah bisah memainkan etude walaupun masih dengan tempo yang pelan. kemudian pada pertemuan ini peneliti fakus pada alat musik gitar dan tambur dari biram 1-21



Guit.

Con. BD

Guit.

Con. BD

Guit.

Con. BD

Guit.

Con. BD

Guit.

Con. BD

Guit.

Con. BD

pada pertemuan ini peneliti menemukan beberapa kendala :

- siswa E : kendala pada siswa E ini masih susah dalam petikan pada alat musik gitar. meskipun demikian siswa E ini memiliki semangat latihan dan keinginan untuk bisa bermain gita sangatlah tinggi.
- Siswa M : kendala pada siswa M ini masih susah dalam memainkan atau memukul tambur. meskipun demikian siswa M ini memiliki semangat untuk latihan.

dari kendala diatas solusi yang dilakukan peneliti ya itu memainkan alat musik dengan tempo pelan kemudian setelah peneliti memainkan alat musik siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi kembali apa yang suda peneliti lakukan.

hasilnya untuk siswa E ini sudah bisah memainkan alat musik gitar pada bagian accord-acord namun dalam petikannya masih sangat sulit. dan untuk siswa M ini sudah mengerti dalam ketukan etude pada alat musik tambur.



*Gambar 4.6 siswa memainkan etude gitar*

*(doc. pribadi mei 2023)*

f. pertemuan keenam

Kami melaksanakan pertemuan keenam ini pada hari jumat, 26 Mei 2023. Sebelum memberikan etude baru, peneliti meminta kedelapan siswa untuk memainkan lagi etude yang diberikan dihari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung. Setelah itu peneliti mulai memberikan etude baru yaitu etude koda: dari birama 22-

The musical score is written for five instruments: P1, P2, Rec., Guit., and Con. BD. It consists of two systems of music. The first system contains four measures, and the second system contains five measures. P1 and P2 play a melody consisting of eighth and quarter notes. Rec. plays a bass line with eighth and quarter notes. Guit. plays a complex rhythm with many beamed sixteenth notes. Con. BD plays a simple bass line with quarter and eighth notes.

pada pertemua ini peneliti menemukan bahwa kedelapan siswa tersebut suda mempunyai keterampilan bermain alat music ansambel suda sangat baik meskipun dengan tempo pelan.

g. pertemuan ketujuh

Kami melaksanakan pertemuan keketuju pada hari kamis, 29 Mei 2023. Sebelum memberikan etude baru, peneliti meminta kedelapan siswa untuk memainkan lagi etude yang diberikan dihari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung. kemudian peneliti mulai mengulangi kembali etude lagu Ana sai nabe dari awal sampai koda dengan tempo yang sedang.

**Ana Sai Nabe**  
Ciptaan: NN  
Arr: Antonia R. Ji

$\text{♩} = 110$

The musical score is written for three instruments: Recorder, Classical Guitar, and Concert Bass Drum. The Recorder and Guitar parts are written in treble clef, while the Concert Bass Drum part is written in bass clef. The tempo is marked as  $\text{♩} = 110$ . The score is divided into three systems. The first system shows the Recorder and Guitar playing a melody while the BD provides a steady rhythm. The second and third systems show the Recorder and Guitar playing a more complex melody with the BD continuing its rhythmic pattern.

P1

P2

Rec.

Guit.

Con. BD

This system contains the first three measures of the piece. P1 and P2 play a half note followed by a quarter note. The Recorder (Rec.) has a whole rest in the first measure and then plays a half note. The Guitar (Guit.) plays a complex rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The Conga/Banjo (Con. BD) plays a steady eighth-note pattern.

P1

P2

Rec.

Guit.

Con. BD

This system contains measures 4 through 6. P1 and P2 continue their melodic lines. The Recorder (Rec.) enters in measure 5 with a half note. The Guitar (Guit.) and Conga/Banjo (Con. BD) maintain their respective rhythmic patterns.

P1

P2

Rec.

Guit.

Con. BD

This system contains measures 7 through 9. P1 and P2 play half notes. The Recorder (Rec.) plays a half note in measure 7, followed by quarter notes in measures 8 and 9. The Guitar (Guit.) and Conga/Banjo (Con. BD) continue their patterns.

P1

P2

Rec.

Guit.

Con. BD

This system contains measures 10 through 13, which is the final system on the page. P1 and P2 play half notes. The Recorder (Rec.) plays a half note in measure 10, followed by quarter notes in measures 11 and 12, and a whole rest in measure 13. The Guitar (Guit.) and Conga/Banjo (Con. BD) continue their patterns.



hasilnya setelah latihan dari hari pertama sampai dengan hari ketujuh kedelapan siswa ini sudah bisa memainkan etude-etude dengan baik dan benar walau pun masih dengan tempo sedang. namun mereka tidak akan menyerah untuk melatih lebih giat.

#### h. Pertemuan kedelapan

pengambilan video hasil dari penelitian pada hari Selasa, 30 Mei 2023. sebelum pengambilan video mereka diberi waktu 1 jam latihan untuk mengingatkan kembali



*Gambar 4.7 latihan sebelum perekaman video (doc. pribadi Mei 2023)*

### C. Pembahasan

Penelitian menerapkan keterampilan bermain ansamel campuran dengan model lagu *Ana Sai Nabe* pada siswa kelas XI SMA Sta.Familia Sikumana Kupang menggunakan metode Drill dan Imitasi di latarbelakangi karna masih kekurangan guru seni budaya serta minat dan bakat. Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya melakukan proses perekrutan dimana peneliti merekrut siswa kelas XI yang bersedia menjadi subjek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan, (memasukkan) calon anggota baru. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrut adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan siswa kelas XI yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi calon anggota baru yang hendak dijadikan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan kondisi awal ini maka peneliti mulai Menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna menerapkan permainan alat musik ansambel campuran kepada subjek penelitian.

Peneliti juga menggunakan salah satu lagu yang berasal dari daerah Ende Lio yakni *Ana Sai Nabe*. Alasan peneiliti memilih lagu ini karena lagu lama yang sering dinyanyikan oleh orang tua dan kaum muda serta mudah dipahami.

Berkaitan sekolah ini banyak kegiatan peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang terkait bahwa proses penelitian akan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, oleh karena itu peneliti meminta ijin untuk melakukan beberapa proses diluar jam sekolah pada sore hari 13:00-14:35.

Sebagai subjek penelitian dan juga dari peneliti. Berbagai kendala yang kami hadapi diantaranya adalah dari subjek penelitian yang mana pada saat proses latihan, jari – jari mereka baik itu dalam menekan senar gitar, menekan tuch pianika, rekorder masih sangat kaku pada beberapa pertemuan awal selama proses penelitian. Teknik petikan dengan pola satu persatu yang tidak sama dengan pola strumming seperti pada gitar membuat ketiga subjek penelitian mengalami kesulitan. Tidak hanya itu, kendala lain yang dihadapi yakni kesulitan kedelapan subjek penelitian dalam mengikuti melodi lagu. Peneliti mengamati, terkadang instrumen gitar yang dimainkan tidak sejalan dengan melodi lagu.

Selama proses peneliltian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti Bersama kedelapan subjek penelitian berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga tahap akhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari kedelapan subjek penelitian untuk bisa bermain alat musik. Dorongan internal dari kedelapan subjek penelitian inilah yang bisa membuat kami berhasil menyelesaikan proses peneliti hingga pada tahap akhir. Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi Bersama kedelapan subjek penelitian baik itu disaat proses penelitian berlangsung maupun diluar proses latihan.